

## INTISARI

Di Indonesia diperkirakan 30% penduduk dewasa menderita hipertensi. Peresepan obat antihipertensi yang kurang tepat dapat mengakibatkan tekanan darah berubah drastis. Penulisan resep obat antihipertensi yang tidak sesuai dapat merugikan pasien yang menggunakan obat antihipertensi sehingga perlu dievaluasi. ASKES menyelenggarakan jaminan pelayanan kesehatan berdasarkan sistem *managed care* yaitu dibuat ketentuan tentang penulisan resep obat yang hanya dilakukan PKK dan termasuk dalam jaringan pelayanan, selain itu harus berdasarkan pada standar atau formulasi obat yang telah ditetapkan. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi peresepan obat antihipertensi antara pasien umum dan pasien peserta ASKES di Instalasi Rawat Jalan RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta bulan Januari-Juni 2008.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan penelitian deskriptif evaluatif. Data yang digunakan adalah resep pasien rawat jalan umum dan resep pasien peserta ASKES di Instalasi Farmasi RSUP Dr. Sardjito yang diambil secara retrospektif untuk melihat jenis obat antihipertensi yang diresepkan dalam tiap resep dan mengevaluasi kelengkapan resep. Data yang didapat disajikan dalam bentuk tabel dan gambar disertai pembahasan.

Hasil evaluasi menunjukkan resep pasien rawat jalan yang berisi obat antihipertensi terdiri dari 341 lembar resep umum (5,27%) dan 455 lembar resep ASKES (5,31%). Obat antihipertensi yang diresepkan untuk pasien rawat jalan meliputi golongan ACE *inhibitor*, *calcium channel blocker*, *angiotensin II reseptor blocker*, diuretik,  *$\alpha$ -blocker*,  *$\beta$ -blocker*, dan agonis  $\alpha_2$ -pusat. Obat antihipertensi yang paling banyak diresepkan adalah kombinasi antara captopril dan diuretik yaitu 29,03% pada pasien umum dan 30,32% pada pasien ASKES. Kelengkapan resep yang paling sedikit dicantumkan pada resep umum dan resep ASKES yaitu umur pasien. Informasi obat yang paling sedikit dicantumkan pada resep umum dan resep ASKES yaitu bentuk sediaan dan waktu pemberian.

Kata kunci : kelengkapan resep, obat antihipertensi, evaluasi peresepan

## ABSTRACT

In Indonesia is estimated 30% adult resident to suffer hypertension. Prescription of antihypertensive drug which is not accurate can result blood pressure to change drastic. Incorrect prescribing of antihypertensive drugs can harm patient so need to evaluate. ASKES carries out health service guarantee based on managed care system. At this system has been made rule about drug prescribing, where this prescribing only done by PKK which is including in service network, and must based on at standard or formulation of drug which has been specified, retrieval of drug recipe only at drug store which included in service network. sPurpose of this research is evaluate prescribing of antihypertensive drugs between common patients and ASKES patients at Instalasi Rawat Jalan RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta January – June 2008.

This research is non experimental with descriptive evaluative research. Data applied is common outpatient recipe and ASKES recipe at Pharmacy Installation Dr. Sardjito hospital taken retrospectively to see kind of antihypertensive drugs which prescribed in every recipe and evaluates the completeness. Data presented into tables and picture is accompanied by solution.

Result of evaluation shows outpatient prescription containing antihypertensive drug consisted of 341 public prescription sheets ( 5,27%) and 455 prescription sheets ASKES ( 5,31%). Antihypertensive drugs prescription for outpatient to cover faction ACE inhibitor, calcium channel blocker, angiotensin II receptor blocker, diuretic,  $\beta$ -blocker,  $\alpha$ -blocker, and central  $\alpha_2$ -agonist. Antihypertensive drug which at most prescription is combination between captopril and diuretic that is 29,03% at common patient and 30,32% at patient ASKES. Completeness prescription that is rather mentioned at common prescription and ASKES prescription is age of patient. Fewest drug information mentioned at common prescription and prescription ASKES are dosage form and time for use.

Keyword : prescription completeness, antihypertensive drug, prescription evaluation